

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADING KAIN PERUSAHAAN X

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Claudia Ivana Soemardi

NPM : 6131901040



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2023**

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADING KAIN PERUSAHAAN X

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Claudia Ivana Soemardi

NPM : 6131901040



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2023**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Claudia Ivana Soemardi
NPM : 6131901040
Program Studi : Sarjana Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADING KAIN
PERUSAHAAN X

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 10 Februari 2023
**Ketua Program Studi Sarjana
Teknik Industri**

(Dr. Cecilia Tesavrita, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama

(Ir. Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD., Ph.D.)



PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Claudia Ivana S

NPM : 6131901040

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:
ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADING KAIN PERUSAHAAN X

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 19 Januari 2023

Claudia Ivana S
NPM : 6131901040

ABSTRAK

Perusahaan Z merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil khususnya trading kain. Pemilik usaha berencana untuk mengembangkan usahanya dengan membuka anak perusahaan baru, yaitu perusahaan X. Pengembangan usaha ini didorong oleh semakin berkembangnya *style* pakaian yang menyebabkan kebutuhan jenis kain yang berbeda-beda pula. Namun, untuk dapat menyediakan jenis kain yang lebih beragam, perusahaan Z hendak menggunakan jasa maklon dari pemasok Negara China. Penelitian ini melakukan analisis kelayakan usaha dari usaha trading kain perusahaan X yang meliputi aspek pasar, legal, operasional, lingkungan, dan keuangan. Hasil penelitian terhadap studi kelayakan berdasarkan analisis yang dilakukan kepada lima aspek tersebut menunjukkan bagaimana kelayakan aspek tersebut. Dari analisis aspek pasar yang dilakukan dengan metode SWOT *analysis* dan analisis pesaing, dihasilkan potensi pasar dan penentuan pangsa pasar yang dapat diambil perusahaan X. Pada aspek legal, dikatakan layak karena syarat-syarat kebutuhan pengajuan perizinan dapat dipenuhi oleh perusahaan. Dari hasil analisis aspek operasional didapatkan lokasi usaha, layout usaha, dan aliran proses kerja. Aspek lingkungan dikatakan layak karena limbah yang dihasilkan akan dijual dan dikelola oleh pihak pemilik lahan. Untuk aspek keuangan, setelah dilakukan penentuan biaya dan penyusunan aliran kas, diperoleh dua skenario yang layak, yaitu skenario *most likely* dan *optimistic*.

ABSTRACT

Z Company is a company that works in textiles specifically in fabric trading. The owner plans to expand his/her business by opening a new branch company, which is X Company. This expansion is backed up by the recent development of clothing style which makes a new niche of needs in varieties of fabric. The huge varieties of fabric causes a company to be unable to meet the consumer's demand. Makloon service is used to be able to provide the varieties of fabric. The Makloon service that will be used is a supplier from China. It is important for the owner to know the appropriateness of Company X's establishment. Which is why, analysis of appropriateness from how Company X's fabric trading works is done. In this research, analysis of work's appropriateness is done using five aspects and types of competitive strategy from Company X. Aspects that are analysed include market, legal, operational, environment, and finance. The result of the said research will determine how appropriate each of those five aspects. Market's aspect analysis is done by using the SWOT analysis method that shows there's a potential for the marketplace and markets that can be taken by X Company. In legal aspect, it can be said to be appropriate since the licensing requirement is met by the company. The result of operational aspect analysis can be said to be appropriate in form of workplace, work's layout, and workflow. The Environmental aspect can be said to be appropriate because the waste that is used will be sold and managed by the land owner. And last is the finance aspect with DPP, NPV, IRR method, and treasury flow based on two scenarios that can be said to be appropriate, which is the most likely and optimistic scenario.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tim penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga laporan Kerja Praktik yang berjudul “**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADING KAIN PERUSAHAAN X**” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini dibuat sebagai syarat kelulusan.

Sepanjang pelaksanaan rangkaian penelitian dari awal hingga akhir, banyak doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD.,Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis yang memberikan bimbingan, ide, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. dan Bapak Hanky Fransiscus, S.T., M.T. selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis untuk laporan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T. selaku koordinator skripsi yang sudah memberikan banyak informasi terkait skripsi.
4. Pemilik Perusahaan Z yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
5. Orang tua dan keluarga dari penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Grace Debora, Lovelia Yoshinta, Anneke Herawaty, dan Evelyn Zevania selaku teman dari penulis yang telah menemani dan menjalani perkuliahan di Teknik Industri UNPAR selama ini.
7. Teman-teman Teknik Industri Angkatan 2019 yang telah menjadi teman dari penulis selama perkuliahan.
8. Keluarga besar ERSK 2022/2023 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Tim penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat selama proses penelitian namun belum disebutkan. Besar harapan tim penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi perusahaan terkait serta pembaca. Akhir kata, peneliti memohon maaf apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan

laporan skripsi ini yang disengaja maupun tidak disengaja. Segala bentuk kritik dan saran yang bermanfaat sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 15 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-7
I.4 Tujuan Penelitian	I-7
I.5 Manfaat Penelitian	I-8
I.6 Metodologi Penelitian.....	I-8
I.7 Sistematika Penulisan.....	I-11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Studi Kelayakan Bisnis.....	II-1
II.2 Aspek Pasar	II-2
II.2.1 Segmentasi Pasar dan Pasar Sasaran.....	II-4
II.2.2 SWOT <i>Analysis</i>	II-5
II.2.3 Strategi Kompetitif	II-6
II.3 Aspek Legal	II-8
II.4 Aspek Operasional.....	II-10
II.5 Aspek Lingkungan	II-10
II.6 Aspek Keuangan.....	II-11
II.6.1 Modal	II-13
II.6.2 Depresiasi	II-13
II.6.3 Inflasi.....	II-14
II.6.4 Harga Pokok Produksi (HPP)	II-14
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1

III.1	Deskripsi Bisnis.....	III-1
III.2	Aspek Pasar.....	III-2
	III.2.1 Potensi Pasar	III-2
	III.2.2 SWOT <i>Analysis</i>	III-4
	III.2.3 Strategi Kompetitif	III-10
III.3	Aspek Legal	III-15
III.4	Aspek Operasional.....	III-16
	III.4.1 Lokasi Usaha.....	III-17
	III.4.2 <i>Layout</i> Usaha	III-18
	III.4.4 Aliran Proses Kerja.....	III-22
III.5	Aspek Lingkungan.....	III-25
III.6	Aspek Keuangan.....	III-26
	III.6.1 Sumber Dana	III-26
	III.6.2 Kebutuhan Investasi	III-27
	III.6.3 Depresiasi	III-30
	III.6.4 Biaya Variabel	III-31
	III.6.5 Biaya Tetap	III-33
	III.6.6 Harga Pokok Produksi (HPP)	III-36
	III.6.7 Skenario Usaha.....	III-37
	III.6.8 Perhitungan Aliran Kas.....	III-40
	III.6.9 Penilaian Investasi.....	III-46
BAB IV ANALISIS		IV-1
IV.1	Analisis Pemilihan Topik	IV-1
IV.2	Analisis Aspek Pasar	IV-1
IV.3	Analisis Aspek Legal	IV-2
IV.4	Analisis Aspek Operasional.....	IV-3
IV.5	Analisis Aspek Lingkungan	IV-5
IV.6	Analisis Aspek Keuangan.....	IV-5
IV.7	Analisis Metode Kelayakan	IV-9
IV.8	Usulan Tahapan Pelaksanaan Pendirian Usaha	IV-10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		V-1
V.1	Kesimpulan	V-1
V.2	Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Analisis SWOT Perusahaan X.....	III-4
Tabel III. 2 Rekapitulasi Harga Jual kain Katun Dobby Perusahaan X Dibandingkan Kompetitor	III-5
Tabel III. 3 <i>Demand</i> Kain <i>Woven</i>	III-13
Tabel III. 4 Jumlah Penjualan Kompetitor per Tahun	III-14
Tabel III. 5 Keperluan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).....	III-15
Tabel III. 6 Keperluan Angka Pengenal Importir (API).....	III-16
Tabel III. 7 Mesin Perusahaan X.....	III-27
Tabel III. 8 Peralatan Perusahaan X	III-28
Tabel III. 9 Depresiasi Harta Perusahaan X.....	III-30
Tabel III. 10 Kebutuhan Gaji Pekerja Perusahaan X	III-34
Tabel III. 11 Biaya Kebutuhan Air	III-35
Tabel III. 12 Biaya Kebutuhan Listrik.....	III-35
Tabel III. 13 Harga Pokok Produksi (HPP)	III-37
Tabel III. 14 Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia	III-38
Tabel III. 15 Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 2023-2027	III-38
Tabel III. 16 Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 2028-2032	III-39
Tabel III. 17 Skenario <i>Most Likely</i> Tahun 2023-2027	III-39
Tabel III. 18 Skenario <i>Most Likely</i> Tahun 2028-2032	III-39
Tabel III. 19 Skenario <i>Optimistic</i> Tahun 2023-2027	III-39
Tabel III. 20 Skenario <i>Optimistic</i> Tahun 2028-2032	III-40
Tabel III. 21 Persentase Inflasi.....	III-40
Tabel III. 22 Aliran Kas Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 0-3.....	III-41
Tabel III. 23 Aliran Kas Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 4-7	III-42
Tabel III. 24 Aliran Kas Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 8-10.....	III-43
Tabel III. 25 Penilaian Investasi Skenario <i>Pessimistic</i>	III-46
Tabel III. 26 Penilaian Investasi Skenario <i>Most Likely</i>	III-47
Tabel III. 27 Penilaian Investasi Skenario <i>Optimistic</i>	III-48

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian.....	I-9
Gambar II. 1 Tipe Strategi Kompetitif	II-7
Gambar III. 1 Perkembangan PDB Industri Tekstil.....	III-3
Gambar III. 2 Buku Desain Perusahaan X	III-5
Gambar III. 3 Motif Dari Buku Desain.....	III-6
Gambar III. 4 Grafik Fluktuasi Harga Bahan Baku Kapas	III-8
Gambar III. 5 Trend Nilai Tukar Rupiah terhadap RMB.....	III-9
Gambar III. 6 Grafik Harga Minyak Mentah.....	III-10
Gambar III. 7 Lokasi Perusahaan X	III-17
Gambar III. 8 <i>Layout</i> Usaha Perusahaan X.....	III-18
Gambar III. 9 Palet Plastik Penyimpanan Gulungan Kain	III-20
Gambar III. 10 Gerbang Depan Lokasi Usaha	III-21
Gambar III. 11 Ilustrasi Manuver Kendaraan.....	III-22
Gambar III. 12 Skenario Penjualan 1 Perusahaan X.....	III-23
Gambar III. 13 Skenario Penjualan 2 Perusahaan X.....	III-24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ALIRAN KAS SKENARIO *MOST LIKELY*

LAMPIRAN B ALIRAN KAS SKENARIO *OPTIMISTIC*

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjabarkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah membahas mengenai alasan dilakukannya penelitian ini. Sedangkan identifikasi dan rumusan masalah menggambarkan mengenai masalah yang dihadapi pada penelitian ini.

I.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan jumlah penduduk terus meningkat yang menyebabkan kebutuhan manusia semakin banyak. Salah satu kebutuhan utama yang harus terpenuhi adalah kebutuhan primer. Kebutuhan primer mencakup kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Kebutuhan pangan adalah kebutuhan paling pokok yaitu kebutuhan makanan. Kebutuhan sandang adalah kebutuhan untuk melindungi tubuh atau merupakan kebutuhan pakaian. Kebutuhan papan adalah kebutuhan tempat tinggal.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya mengenai kebutuhan manusia yang harus terpenuhi, salah satunya adalah kebutuhan sandang atau pakaian. Kebutuhan pakaian menjadi salah satu kebutuhan yang penting karena dibutuhkan oleh manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari, yaitu melindungi tubuh dari faktor eksternal seperti debu maupun cuaca. Tidak hanya itu, pakaian juga berguna untuk mempercantik diri sehingga memunculkan berbagai macam *style* pakaian yang berbeda-beda. *Style* pakaian yang berbeda tersebut terkadang menyebabkan jenis kain yang dibutuhkan juga berbeda-beda pula karena tidak semua kain dapat dibentuk menjadi pakaian yang diinginkan.

Salah satu bahan utama pakaian adalah kain. Kain terdiri dari berbagai macam jenis. Jenis-jenis kain ditentukan berdasarkan konstruksi dan bahan baku dari kain itu sendiri. Selain jenis-jenis kain yang berbeda, terdapat pula berbagai macam corak yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Kain yang berbeda jenis, corak, maupun warna inilah yang membuat *syle* pakaian yang

berbeda-beda dan mengakibatkan adanya perusahaan-perusahaan tekstil yang banyak pula. Oleh karena variasi kain yang banyak tersebut, membuat sebuah perusahaan tidak dapat memproduksi produk untuk keseluruhan jenis kain. Hal ini disebabkan oleh mesin produksi yang berbeda untuk setiap jenis kain yang ada. Kekurangan inilah yang menyebabkan munculnya istilah *maklon*. *Maklon* merupakan salah satu jenis perusahaan trading tekstil dan produsen untuk barang tekstil. Dengan menggunakan sistem ini maka perusahaan dapat menghasilkan produk jenis kain yang lebih beragam karena tidak memproduksi produknya sendiri melainkan menggunakan jasa dari perusahaan lain dan juga membuat modal usaha yang dibutuhkan lebih sedikit karena tidak perlu mengeluarkan biaya pembelian mesin.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), akibat pandemi Covid-19 selama periode 2019-2020 telah terjadi penurunan jumlah impor produk kain dengan tren sebesar 42,58%. Namun pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan jumlah impor produk kain dengan tren sebesar 7,16%. Terdapat beberapa negara sebagai pengimpor terbesar di Indonesia, yaitu China, Korea Selatan, Vietnam, Hong Kong, Taiwan, dan Malaysia. Negara pengimpor kain terbesar di Indonesia pada tahun 2021 adalah China dengan jumlah impor sebesar 48,87% (Iwan Purwanto, 2022). Hal ini disebabkan oleh kain yang dihasilkan oleh Negara China memiliki kualitas produk yang tinggi, varian yang beragam, harga yang murah, dan memiliki harga jual yang tinggi. Agar perusahaan X dapat bersaing dengan kompetitor lainnya, berdasarkan data tersebut terlihat bahwa ada peluang bisnis yang menarik untuk membuka usaha kain dengan menggunakan pemasok dari Negara China.

Perusahaan X merupakan anak perusahaan Z yang bergerak di bidang tekstil yang ingin dibangun di Kota Bandung. Perusahaan Z merupakan perusahaan tekstil yang menganut sistem *intermediaries* dengan menggunakan jasa maklon untuk memenuhi pesanan konsumennya. Sistem *intermediaries* adalah sistem dimana perusahaan tidak memproduksi sendiri produknya melainkan menggunakan jasa perusahaan lain atau maklon sehingga proses yang dilakukan hanya penjualan saja. Selama ini perusahaan Z hanya memiliki pemasok lokal saja. Pemasok lokal yang dimiliki berbeda-beda tergantung dari jenis kain yang dipesan oleh konsumen. Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan jenis kain karena pada pemasok-pemasok tersebut memiliki kualitas

produk yang berbeda terhadap jenis kain yang berbeda pula sehingga perusahaan Z memilih pemasok yang menghasilkan produk dengan kualitas terbaik tergantung jenis kainnya. Kualitas kain dikatakan baik apabila memiliki *handfeel* kain yang halus dan tidak ada *defect* pada motif tenun kain.

Perusahaan Z berencana membuat perusahaan X sebagai anak perusahaan yang melakukan impor kain. Terdapat dua jenis pemasok pada perusahaan ini, yaitu pemasok dari Negara China dan pemasok lokal. Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan kurs RMB. Apabila nilai kurs RMB sedang tinggi dan setelah dilakukan perbandingan harga dengan memesan pada pemasok lokal lebih murah, maka perusahaan akan melakukan pemesanan kepada pemasok lokal. Tujuan dibangunnya perusahaan X adalah melakukan diferensiasi terhadap jenis kain yang dijual kepada konsumen sehingga setiap anak perusahaan memiliki pelanggan garmen masing-masing. Hal ini dilakukan agar perusahaan Z dapat memperluas pasarnya dengan menjangkau lebih banyak jenis kain yang dapat disediakan oleh perusahaan.

Dengan membangun perusahaan dengan ketersediaan jenis kain yang berbeda-beda, membuat lebih mudah untuk mencapai pasar yang diinginkan dan juga pengontrolan perusahaan. Sebelum membangun sebuah usaha, langkah baiknya melakukan studi kelayakan bisnis agar dapat resiko kerugian atau kegagalan saat usaha berjalan nantinya. Hasil dari studi kelayakan berupa pernyataan layak atau tidaknya usaha untuk dijalankan yang dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap beberapa aspek, yaitu aspek pasar, aspek legal, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Perusahaan X yang ingin dirancang akan menyediakan jenis kain *woven* untuk ditawarkan kepada konsumennya. Sebelumnya perusahaan Z berencana mengalokasikan konsumen garmennya untuk ditangani oleh perusahaan X, yaitu garmen Logo, Reclay, Gabriel, C2, Pito Dito, Cool, dan Louis. Pengalokasian konsumen garmen perusahaan Z dipengaruhi oleh jenis kain yang dipesan oleh konsumennya. Selain konsumen garmen yang diberikan oleh perusahaan Z, perusahaan X dapat mencari konsumennya sendiri sehingga tidak hanya bergantung pada perusahaan Z. Perusahaan X akan memilih beberapa desain kain yang akan ditawarkan pada konsumennya dari buku desain yang dibeli dari

negara lain seperti Negara China dan Hongkong. Hal tersebut dilakukan karena buku desain tersebut lebih murah dibandingkan buku desain yang ada di Indonesia. Desain yang dipilih akan dikirimkan ke pabrik yang berada di Negara China untuk membuat *handloom*. Konstruksi kain dibuat berdasarkan hasil cek kain di buku desain dan disesuaikan lagi dengan kebutuhan konsumen. Hasil *handloom* tersebut itulah yang akan ditawarkan kepada konsumen. Konsumen akan memilih motif kain apa saja yang akan dipesan berdasarkan *handloom* tersebut. Pesanan konsumen tersebut akan diproduksi oleh pemasok di Negara China yang nantinya akan dikirim ke Indonesia dan dilakukan inspeksi oleh perusahaan X sebelum nantinya diberikan ke tangan konsumen. Barang yang dikirim dari pemasok berupa gulungan kain.

Pemilihan pemasok dari Negara China dibandingkan dengan menggunakan pemasok lokal terletak pada segi harga dan kualitas produk yang dihasilkan. Perusahaan Z telah melakukan perbandingan kualitas antara produk hasil pemesanan pada pemasok Negara China dan pemasok lokal dan kualitas produk yang dihasilkan oleh pemasok Negara China lebih baik. Kualitas lebih baik ini dilihat dari *handfeel* kain yang lebih halus. Selain itu, pemasok lokal memiliki banyak keterbatasan dalam membuat pesanan perusahaan, yaitu pada beberapa konstruksi kain tertentu.

Strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan Z adalah *broad differentiation strategy*. Hal ini dikarenakan perusahaan Z menjangkau pasar secara luas dan memiliki produk yang unik dan berbeda dibandingkan dengan produk yang dimiliki oleh kompetitornya. Pasar secara luas yang dimiliki oleh perusahaan Z dikarenakan dalam menjalankan bisnisnya perusahaan berusaha untuk menjangkau banyak konsumen dengan berbagai macam jenis kain yang berbeda sesuai dengan kebutuhan konsumennya. Sedangkan produk yang unik dan berbeda dibandingkan dengan kompetitornya dikarenakan perusahaan menyediakan desain yang berbeda dan belum tentu beredar di Indonesia karena desain yang diambil didapatkan dari buku desain yang dibeli di beberapa negara berbeda. Selain itu, perusahaan juga memiliki staf khusus untuk desain motif kain. Oleh karena itu, variasi desain yang dimiliki oleh perusahaan Z banyak dan berbeda dengan kompetitornya.

Dalam membangun sebuah usaha atau perusahaan, penting untuk melakukan analisis kelayakan usaha. Hal ini dilakukan agar resiko kerugian atau

kegagalan dalam pelaksanaan usaha yang dijalankan dapat dihindari, memudahkan perencanaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan, memudahkan pengawasan, dan memudahkan pengendalian usaha. Kerugian atau kegagalan dapat diakibatkan oleh berbagai macam masalah seperti adanya kesalahan dalam melakukan perhitungan maupun pengaruh dari faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan. Meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa setelah dilakukannya analisis kelayakan usaha tetap terdapat resiko kerugian atau kegagalan, tetapi setidaknya hal tersebut dapat diminimalisir dan tujuan dari dibuatnya usaha dapat tercapai. Pada penelitian ini, aspek-aspek yang ditinjau untuk mengetahui apakah usaha yang akan dibangun layak adalah aspek pasar, aspek legal, aspek teknis, dan aspek keuangan. Apabila hasil peninjauan dari aspek-aspek tersebut menunjukkan hasil yang baik atau dapat dinyatakan bahwa usaha tersebut layak untuk dilakukan, maka keuntungan usaha tersebut diharapkan dapat dirasakan oleh perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat luas.

Aspek legal membahas mengenai kelengkapan dan keabsahan dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan mencakup bentuk badan usaha hingga perizinan yang dimiliki oleh perusahaan. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh lembaga yang mengeluarkan dan mengesahkan dokumen-dokumen tersebut. Hasil dari pemeriksaan ini menentukan apakah jalannya usaha akan berjalan dengan lancar atau tidak karena apabila terdapat pelanggaran terhadap kebijakan maupun peraturan yang berlaku, dapat menimbulkan masalah dikemudian hari. Oleh karena itu, peninjauan terhadap aspek legal penting untuk dilakukan dalam analisis kelayakan usaha pada perusahaan X. Penerapan sistem impor baru diterapkan pada perusahaan X sehingga walaupun perusahaan X merupakan anak perusahaan namun hal tersebut menyebabkan aspek legal penting untuk dipertimbangkan saat melakukan pengembangan usaha.

Aspek operasional berkaitan dengan segala hal yang sifatnya operasional di dalam perusahaan. Aspek ini mencakup bagaimana proses pesanan konsumen diolah oleh perusahaan hingga produk kain sampai ke tangan konsumen. Selain itu, aspek ini juga membahas mengenai penentuan lokasi usaha, tata letak usaha, serta pemilihan alat dan teknologi yang digunakan. Lokasi usaha telah ditetapkan yaitu berdekatan dengan gudang perusahaan Z di Jalan Cijerah. Penentuan lokasi usaha dibuat berdekatan agar seluruh kegiatan usaha perusahaan X dapat tersentralisasi pada induk perusahaannya. Namun lokasi tersebut terletak di

wilayah yang padat penduduk dan berdekatan dengan pasar tradisional sehingga ruang gudang yang dimiliki terbatas. Hal ini dilakukan agar dapat mengidentifikasi apakah perencanaan yang telah dilakukan dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Selain itu, akan mengatur juga mengenai proses permesinan untuk kegiatan *quality control* gulungan kain sebelum dikirim ke tangan konsumen. Dalam penelitian ini, analisis kelayakan usaha dengan aspek teknis diperlukan untuk mengetahui apakah alat dan sumber daya yang diperlukan untuk membangun perusahaan X dapat terpenuhi atau tidak.

Aspek lingkungan membahas mengenai lingkungan sekitar dari lokasi berdirinya usaha. Hal ini perlu dibahas karena dalam menjalankan aktivitas usaha pastinya akan menghasilkan gangguan bagi masyarakat sekitar seperti polusi, limbah, keramaian, bau tidak sedap, dll. Perusahaan X berpotensi untuk mengganggu masyarakat untuk polusi suara, asap kendaraan, suara, dll. Hal ini membuat aspek lingkungan penting untuk ditinjau agar tidak merugikan masyarakat sekitar.

Aspek keuangan tentunya membahas mengenai keuangan di dalam perusahaan yang lebih tepatnya menganalisis berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk investasi dan modal. Namun tidak hanya itu, dilakukan analisis juga mengenai tingkat pengembalian dari investasi tersebut apabila usaha dijalankan. Secara garis besar aspek keuangan membahas mengenai pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di dalam usaha dan apakah rencana usaha tersebut layak sehingga dapat menciptakan profit dan mengembalikan modal yang telah dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini harus mempertimbangkan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan impor apakah lebih baik menggunakan pemasok Negara China dibandingkan menggunakan jasa pemasok lokal dan apabila tingkat pengembalian usaha tidak sesuai dengan harapan, dapat mempengaruhi keuangan perusahaan Z juga. Dengan demikian, analisis kelayakan usaha dengan aspek keuangan diperlukan untuk mengetahui apakah perusahaan X dilakukan atau tidak.

Berdasarkan penjabaran identifikasi masalah sebelumnya, dirumuskan beberapa rumusan masalah. Terdapat empat buah rumusan masalah yang diperoleh. Berikut akan dijabarkan rumusan masalah tersebut.

1. Apakah strategi kompetitif yang diterapkan oleh perusahaan Z dapat diterapkan juga pada perusahaan X?

2. Bagaimana kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek pasar?
3. Bagaimana kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek legal?
4. Bagaimana kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek operasional?
5. Bagaimana kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek lingkungan?
6. Bagaimana kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek keuangan?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Terdapat beberapa pembatasan masalah dan asumsi penelitian yang dibuat dalam penelitian ini. Pembatasan masalah bertujuan agar penyelesaian masalah dapat berjalan dengan lebih terfokus dan terarah pada aspek tertentu saja. Berikut merupakan beberapa pembatasan-pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Penelitian dilakukan hanya terhadap beberapa aspek studi kelayakan usaha, yaitu aspek pasar, aspek legal, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.
2. Penelitian terhadap aspek keuangan dilakukan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan.

Setelah dilampirkan pembatasan-pembatasan masalah, akan dilampirkan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini. Asumsi dibuat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian, tetapi tidak dapat dikendalikan dan sulit untuk dilakukan pengukuran. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga barang dari pemasok bersifat tetap tidak terkena inflasi.

I.4 Tujuan Penelitian

Setelah dibuat rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian serta menerapkan batasan dan asumsi, dilakukan penetapan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memberikan acuan yang jelas bagi penelitian dalam menyelesaikan permasalahan. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi strategi kompetitif pada perusahaan X didasarkan strategi kompetitif perusahaan Z.
2. Melakukan analisis kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek pasar.
3. Melakukan analisis kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek legal.
4. Melakukan analisis kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek operasional.
5. Melakukan analisis kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek lingkungan.
6. Melakukan analisis kelayakan pendirian usaha perusahaan X berdasarkan aspek keuangan.

I.5 Manfaat Penelitian

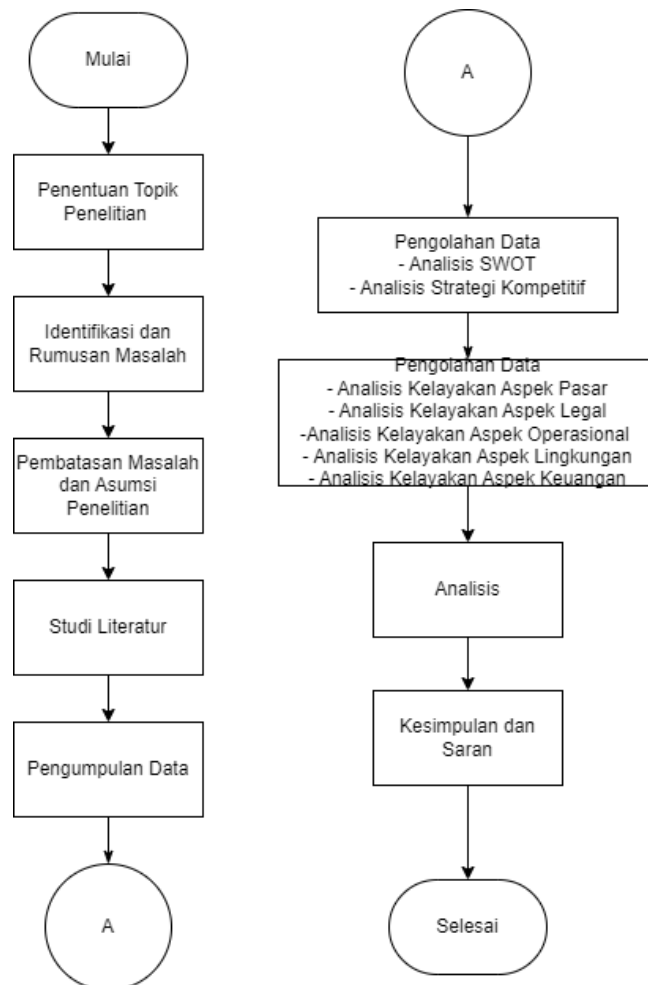
Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Berikut ini akan dijabarkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serupa.
2. Pembaca mendapatkan pengetahuan atau informasi mengenai usaha tekstil.
3. Penulis mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan kesempatan untuk mengaplikasikan keilmuan Teknik Industri.

I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian akan membahas mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan akan dilampirkan dalam bentuk *flowchart* dan paragraf. Hal ini dilakukan agar dapat mempermudah pembaca untuk memahami. Tahapan penelitian ini terdiri dari penentuan topik penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data yang terdiri dari analisis kelayakan aspek pasar, analisis kelayakan aspek legal, analisis kelayakan aspek operasional; pengolahan data analisis kelayakan aspek keuangan; analisis; dan kesimpulan dan saran. Berikut akan dilampirkan

mengenai penjelasan lebih lanjut dari masing-masing tahapan dalam bentuk paragraf.



Gambar I. 1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

1. **Penentuan Topik Penelitian**
Penentuan topik penelitian merupakan tahap pertama yang dilakukan di dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena topik penelitian merupakan landasan pada penelitian ini. Penentuan topik dilakukan berdasarkan kebutuhan dari pemilik atau pemegang kepentingan pada perusahaan yaitu analisis kelayakan usaha tekstil.
2. **Identifikasi dan Rumusan Masalah**
Identifikasi masalah dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Selain itu, identifikasi masalah berguna untuk lebih memahami masalah yang terpilih agar dapat mengetahui teori atau

metode yang tepat digunakan pada penelitian ini. Setelah membuat identifikasi masalah, dilanjutkan dengan membuat rumusan masalah. Rumusan masalah dibuat dengan tujuan mengetahui metode penyelesaian masalah dan kelayakan usaha untuk dilakukan.

3. Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Pembatasan masalah dibuat dengan tujuan membatasi atau mempersempit ruang lingkup yang luas dari permasalahan sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terfokus terhadap permasalahan yang ada. Selain itu, dibuat juga asumsi penelitian yang berguna sebagai landasan penelitian dan menyederhanakan permasalahan yang ada.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan mencari dan mengumpulkan informasi serta teori pendukung proses penelitian ini. Tujuannya adalah agar peneliti mengerti dan memahami teori mendasar yang diterapkan pada permasalahan yang ada. Oleh karena itu, informasi serta teori tersebut akan digunakan sebagai pedoman penelitian.

5. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini akan dijabarkan serta dijelaskan mengenai data-data yang diperlukan selama proses penelitian. Data-data yang diperlukan merupakan data hasil wawancara secara langsung terhadap pengusaha X. Hasil pengumpulan data inilah yang nantinya akan diolah berdasarkan studi literatur yang telah didapatkan sehingga mendapatkan kesimpulan dari kelayakan usaha dari seluruh aspek yang ditinjau dan diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan yang ada.

6. Pengolahan Data

Setelah didapatkan data-data keperluan penelitian pada tahap sebelumnya, dilanjutkan dengan tahap pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan sesuai dengan teori maupun metode yang dirasa paling sesuai. Pada pengolahan data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengolahan data analisis SWOT dan analisis strategi kompetitif dan pengolahan data dengan melakukan peninjauan aspek pasar, aspek legal, aspek operasional, dan aspek keuangan. Hasil pengolahan data ini akan mendasari analisis yang akan dilakukan pada tahapan selanjutnya.

7. Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan analisis lebih mendalam mengenai seluruh hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap hasil pengolahan data. Analisis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan usaha tekstil untuk dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang ditinjau pada penelitian ini.

8. Kesimpulan dan Saran

Setelah melalui tahapan-tahapan penelitian yang panjang, dilakukan penyimpulan berupa rekap seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dibuat tersebut akan menjawab rumusan masalah yang ada. Sedangkan saran dibuat agar dapat menjadi masukan kepada peneliti atau pembaca yang melakukan penelitian yang serupa.

I.7 Sistematika Penulisan

Pada subbab ini akan dijabarkan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun laporan ini. Laporan ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, dan kesimpulan dan saran. Berikut akan dijabarkan lebih lanjut mengenai apa saja yang dibahas dalam masing-masing bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu membahas mengenai pendahuluan dari penelitian ini. Pada bab pendahuluan ini terdapat tujuh subbab, yaitu latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang menjabarkan mengenai alasan dipilihnya topik dan permasalahan yang digunakan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua membahas mengenai tinjauan pustaka dari variabel-variabel yang mendukung permasalahan yang sedang diteliti. Tinjauan pustaka yang dilampirkan adalah penjabaran dari masing-masing aspek analisis kelayakan

usaha. Aspek analisis kelayakan usaha yang digunakan adalah aspek pasar, aspek legal, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab tiga berisikan pengumpulan dan pengolahan data yang akan dianalisis pada bab selanjutnya. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan terhadap aspek kelayakan usaha yang digunakan. Pengumpulan data didapatkan berdasarkan *research* dan juga wawancara terhadap pemilik usaha. Pengolahan data menggunakan tinjauan pustaka sebagai acuannya.

BAB IV ANALISIS DAN USULAN PERBAIKAN

Bab empat berisikan analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini. Analisis menjabarkan mengenai alasan dilakukan tahapan pengumpulan dan pengolahan data. Analisis hasil pengolahan data berpacu pada teori yang telah dijabarkan pada subbab tinjauan pustaka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima akan berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pertama. Saran memberikan rekomendasi kepada peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.